

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode survey analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, menggunakan cara pendekatan, kemudian observasi atau pengumpulan data sekaligus atau pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010). Peneliti mengidentifikasi hubungan variabel pola makan terhadap kasus gastritis pada pasien.

#### **B. Tempat Penelitian dan Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Kabupaten Karanganyar yang beralamat di jalan Adi Sumarmo, Gedongan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiawan, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berobat di Puskesmas Colomadu II dengan terhitung sebanyak 96 orang yang menjadi populasi dalam penelitian yang didapatkan pada saat studi pendahuluan.

## 2. Sampel

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Biley, 2006).

## 3. Teknik sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesaat, sehingga sampel yang diperoleh adalah sampel yang ada atau tersedia waktu itu.

## 4. Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus sampel menurut Notoatmodjo (2007) :

$$n = \frac{N}{1+(d^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu 10% (0,1)

$$\begin{aligned}n &= \frac{96}{1 + 96 \cdot (0,1^2)} \\ &= 48,9 \\ &= 50\end{aligned}$$

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel :

1. Variabel bebas (*Variable Independent*)

Variabel yang menjadi atau sebab timbulnya atau berubahnya variable dependent (terikat), sehingga variable independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola maka ( $X_1$ ).

2. Variabel terikat (*Variable Dependent*)

Obyek penelitian yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kasus gastritis.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan tentang tata cara pelaksanaan di tempat penelitian atau disubyek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pola Makan	Pola makan terdiri dari frekuensi makan, jenis makanan dan porsi makan yang dikonsumsi (Hudha, 2013)	Kuesioner	Menghitung skor dari pernyataan Frekuensi makan dengan menggunakan skala likert : 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Jarang 5. Tidak pernah Menghitung skor dari pernyataan jenis makanan dengan menggunakan skala Guttman : <i>Favorable</i> 1 = Ya 0 = Tidak <i>Unfavorable</i> 1 = Tidak 0 = Ya Menghitung skor dari pernyataan porsi makanan dengan menggunakan skala Guttman : <i>Favorable</i> 1 = Ya	Frekuensi makan 1. Frekuensi makan <2 kali sehari (Kurang) 2. Frekuensi makan <2 kali dalam sehari (Baik) Jenis makanan 1. Jenis makanan yang mengiritasi 2. Jenis makanan yang tidak mengiritasi Porsi makan 1. Porsi makan kurang 2. Porsi makan lebih	Ordinal

---

Gastritis	<p>Gastritis merupakan radang pada jaringan dinding lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi, infeksi dan ketidakteraturan dalam pola makan misalnya makan terlalu banyak atau terlalu cepat, makan makanan yang terlalu berbumbu atau mengandung mikroorganisme penyebab penyakit (Brunner &amp; Suddarth, 2013).</p>	Kuesioner	<p>0 = Tidak <i>Unfavorable</i>  1 = Tidak  0 = Ya</p> <p>Menggunakan skala Guttman : <i>Favorable</i>  1 = Ya  0 = Tidak <i>Unfavorable</i>  1 = Tidak  0 = Ya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada gastritis</li> <li>2. Tidak ada gastritis</li> </ol>	Ordinal
-----------	---	-----------	---	--	---------

---

Tabel 3.1 Definisi Operasional

## F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

Alat yang digunakan pada variabel bebas dan variabel terikat menggunakan kuesioner. Kuesioner harus didasarkan pada tujuan penelitian, dan isi dari kuesioner harus tidak lepas dari dasar atau materi yang telah ada ditinjauan pustaka, yang dalam hal ini materi yang ditanyakan tidak lepas dari materi yang diberikan.

### 1. Pola makan

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner, pengukurannya digunakan skala Guttman di mana jika jawaban 1 adalah Ya dan jika jawaban 0 adalah tidak.

Kisi-kisi soal dan pertanyaan yang bersifat mendukung atau *favorable*, dan pertanyaan yang bersifat tidak mendukung atau *unfavorable* untuk mengukur pola makan.

No.	Pertanyaan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Frekuensi makan	1, 2, 3, 6	4, 5	6
2.	Jenis makanan	7	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10
3.	Porsi makanan	17, 18	19, 20	4
	Jumlah	7	13	20

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pola Makan

## 2. Kasus gastritis

Mengenai kasus gastritis daftar pertanyaan tentang kasus gastritis yang dialami oleh responden. Pada pengukurannya digunakan skala Guttman di mana jika jawaban 1 adalah Ya dan jika jawaban 0 adalah tidak. Indikator kisi-kisi kejadian gastritis, dimana masing-masing indikator dibuat pertanyaan berikut.

No.	Pertanyaan	Jumlah
1.	Riwayat gastritis	1
2.	Manifestasi klinik	2 – 11
3.	Waktu kejadian	12, 13
4.	Pencegahan	14, 15
	Jumlah	15

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pertanyaan Kasus Gastritis

## G. Uji Validitas Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur, atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesolitan data suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya yaitu validitas eksternal dan validitas internal (Arikunto, 2010).

Menurut Nursalam (2008), validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur sedangkan reliabilitas (keandalan) adalah

adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda.

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor total

N : Jumlah responden

Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 95%. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 25.00*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan taraf kepercayaan suatu instrument (Arikunto, 2010). Menurut Setiadi (2013) pengertian reliabilitas adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni

sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda (Caesar, 2012).

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *alpha chronbach* dengan bantuan program *SPSS for windows versi 25.00*. Rumus koefisien *Alpha Chronbach* adalah sebagai berikut:

$$RI = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

RI : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$S_i^2$  : Jumlah varian butir

$S_t^2$  : Varian total

Pengukuran reliabel jika *alpha croncabch* hitung  $\geq 0,7$  pada taraf signifikan 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan program *SPSS for windows 25.00* (Sugiyono, 2010).

## H. Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan persetujuan dan membagikan kuesioner pada pasien

dengan gastritis, kemudian menjelaskan cara pengisiannya. Kemudian responden disuruh mengisi kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti :

a. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan (wawancara, kuesioner, observasi, test) terhadap objek. Data masih merupakan data mentah yang belum mengalami proses analisis (Ariani, 2014). Dalam penelitian ini data primer di dapatkan dari pengisian kuesioner tentang pola makan dan kasus gastritis pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari olahan data primer. Data sekunder biasanya didapatkan dari instansi pengumpulan data seperti badan pusat statistik, dinas kesehatan, rumah sakit, dan puskesmas. Data tersebut mengalami proses analisis oleh instansi yang bersangkutan sebagai orang pertama yang mengumpulkan data, biasanya berbentuk laporan arsip, dokumen, laporan hasil penelitian (Ayu Putri, 2014). Data sekunder di dapatkan dari Puskesmas Colomadu II.

2. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau

rumus tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan dan analisis data meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Penyunting (*Editing*)

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika adakekeliruan akan diperbaiki.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pemberian atau pembuatan kode-kode dan tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk/identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Skoring*

Selanjutnya menetapkan pemberian skor pada angket atau kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan pola apabila jawaban benar diberi nilai 1 dan apabila jawaban salah diberi nilai 0.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau data yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

## **I. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013).

Analisa data diolah dengan sistem komputerisasi menggunakan program *SPSS for windows 25.00* untuk kemudian dilakukan analisa *Univariat* dan *Bivariat* (Ariani, 2014).

#### 1. Analisa *Univariat*

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa *Bivariat*. Hasil dari penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi dan frekuensi.

Penelitian ini jenis datanya adalah data kategori yang hanya menjelaskan angka/nilai, jumlah dari presentase masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah total pertanyaan

#### 2. Analisa *Bivariat*

Analisa *bivariat* yang dilakukan adalah distribusi silang antara dua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Analisis

*bivariat* yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan *Chi Square* atau Kai kuadrat.

Alasan menggunakan *Chi Square* adalah yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila data yang digunakan berskala nominal atau ordinal, hal ini cocok dengan yang dilakukan peneliti karena peneliti menggunakan data ordinal.

Rumus *Chi Square* :

$$Xp^2 = \sum_{ij} \frac{(F_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dimana :

$Xp^2$  : Nilai *Chi square*

$F_{ij}$  : Frekuensi yang diperoleh

$E_{ij}$  : Frekuensi yang diharapkan

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Puskesmas Colomadu II dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut :

1. Lembaran *Informed consent*)

Diberikan sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai.

4. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subyek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian responden diperlakukan sama.

#### **K. Jalannya Penelitian**

Berikut rencana tahapan penelitian :

1. Tahap Persiapan
  - a. Adanya masalah pada suatu tempat untuk menyusun latar belakang
  - b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan
  - c. Pada tanggal 31 Maret 2018, peneliti melakukan studi pendahuluan pada pasien dengan gastritis di Puskesmas Colomadu II.
2. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun proposal dengan arahan dari Pembimbing I dan Pembimbing II
  - b. Melaksanakan seminar proposal
  - c. Mengurus surat ijin penelitian validitas
  - d. Melakukan Uji validitas pada pasien dengan gastritis
  - e. Mengurus surat ijin penelitian
  - f. Melakukan penelitian di Puskesmas Colomadu II
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Membagikan kuesioner
  - b. Mengolah data

- c. Menganalisis data
4. Tahap Akhir
- a. Menyimpulkan hasil penelitian
  - b. Membuat laporan hasil penelitian mengadakan seminar hasil penelitian.